

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan suatu kesatuan individu yang dipandang dalam keseluruhannya satu dengan yang lain, berada dalam interaksi yang berulang tetap. Interaksi itu terjadi kalau satu individu dalam masyarakat berbuat sedemikian rupa, sehingga menimbulkan suatu reaksi dan individu atau individu-individu yang lain. Suatu hal yang penting dalam memahami perubahan sosial dalam masyarakat majemuk adalah cara individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan latar belakang ekonomi yang berbeda, lingkungan yang berbeda, suku yang berbeda, agama yang berbeda, dan adat istiadat yang berbeda.

Pola asuh terdiri dari dua kata “pola” dan “asuh”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya “sistem atau cara kerja”. Pola juga berarti “bentuk (struktur) yang tetap”. Sedangkan asuh yaitu menjaga, merawat, mendidik anak kecil, membimbing (membantu dan melatih) dan memimpin. Dari pengertian tersebut dapat diartikan pola asuh yaitu sistem atau cara yang berstruktur untuk merawat, mendidik, membimbing, melatih dan memimpin anak.¹ Pola asuh adalah model merawat, mendidik, membantu dan melatih agar anak mampu berdiri sendiri atau mandiri, serta sikap orang tua dalam memimpin anaknya sehingga mempengaruhi perkembangan kepribadian anak-anaknya. Sedangkan *single parent* di dalam Penelitian ini adalah

¹ Satria Agus Prayoga dan Dewi Ayu Hidayati. *Pola Pengasuhan anak pada keluarga single parent* Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 2 hal 3

sosok seorang ibu sebagai orang tua tunggal. Desa Sonuo terdapat 1882 jumlah penduduk dan 465 KK. Laki-laki berjumlah 1.013 sedangkan perempuan berjumlah 869. Desa Sonuo terbagi atas lima dusun, di setiap dusun terdapat orang tua tunggal yang membesarkan anaknya hanya seorang diri, dusun I terdapat Duda 10 orang, Janda 10, dusun II Duda 5 orang sedangkan Janda 13 orang, di dusun III Duda 10 orang sedangkan Janda 20 orang, dusun IV Duda 5 Orang sedangkan Janda 10 orang, dan di dusun V Duda 7 orang Janda 10 orang. Jadi jumlah orang tua tunggal di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow terdapat sekitar 100 orang. Permasalahan yang dihadapi saat ini oleh peran orang tua tunggal adalah pola pengasuhan anak dengan tepat dan bijaksana kepada anak-anak mereka yang terkadang dalam kegiatan mereka mengasuh anak, mereka tidak mengetahui secara pasti dampak apa yang ditimbulkan dari pola pengasuhan tersebut terhadap anak-anak mereka.²

Dari hasil observasi yang saya lakukan bahwa di Desa Sonuo kebanyakan orang tua tunggal yang mengasuh anak-anaknya hanya seorang diri. Kebanyakan orang tua tunggal yang membesarkan anaknya hanya seorang diri itu paling banyak yang perempuan, dan laki-laki hanya sebagian.

Berdasarkan fakta sosial yang saya lihat bahwa di Desa Sonuo anak yang di asuh orang tua tunggal kebanyakan dari mereka mengalami kendala perekonomian khususnya dalam melanjutkan pendidikan mereka. Rata-rata dari mereka yang diasuh

² *Data Kependudukan Dari Hasil Wawancara Ibu Silawati dan Diambil dari Kantor Desa Sonuo.*

orang tua tunggal tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena kekurangan biaya, dan ini sering terjadi pada orang tua perempuan, karena mereka merangkap sebagai kepala keluarga dan tidak adanya dukungan dari pihak keluarga. Hal ini juga terjadi pada orang tua tunggal laki-laki, dimana tidak adanya kesadaran dari orang tua tentang pendidikan anak, meskipun mereka mampu membiayai dan memiliki pekerjaan yang dapat menghasilkan uang, namun tidak ada orang tua perempuan yang dapat menjadi pendorong suami dan anak tentang pentingnya pendidikan. Hal seperti ini sering terjadi pada masyarakat awam, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan, dan ini menyebabkan pola asuh orang tua tunggal memang pada kenyataannya tidak lebih baik dari pengasuhan orang tua yang masih lengkap.

Pola pengasuhan yang saya lihat di Desa Sonuo itu, dimana orang tua hanya mengingatkan dan menasehati anaknya tanpa memberikan contoh kepada anaknya mana yang baik dan mana pula yang tidak baik untuk anak itu lakukan. Sehingga sebagian orang tua di Desa Sonuo itu gagal mendidik anak-anaknya menjadi anak yang baik, itu kebanyakan dari pola pengasuhan orang tua yang tunggal yakni orang tua tunggal laki-laki maupun orang tua tunggal perempuan.

Berdasarkan fakta di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **"POLA PENGASUHAN ANAK OLEH ORANG TUA TUNGGAL"** (*Studi Penelitian di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pola pengasuhan anak oleh orang tua tunggal di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola pengasuhan anak oleh orang tua tunggal yang ada di Desa Sonuo, Kecamatan Bolangitang Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui pola pengasuhan anak oleh orang tua tunggal yang ada di Desa Sonuo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para masyarakat yang ada di Desa Sonuo agar dapat memahami cara merawat anak dan mendidik anak yang baik.